BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.[1] Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[2] Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya di olah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, sampel data, baik tentang tujuan penelitian, sebjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11

[2] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hal. 105

analisis data).[3] Dengan menggunakan metode pendekatan kuantittaif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pendekatan kauntitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis dan memperoleh signifikansi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Creswell tentang pengertian penelitian eksperimen yakni penelitian untuk membangun dan menjelaskan sebab akibat dari variabel dependen dan independen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu[4].

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu). Penelitian jenis *quasi eksperimen* adalah pengembangan dari *true experiment design*, yang sulit dilaksanakan. Desian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel ekstra yang

---

[3] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis,* (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3

[4] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial,* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2018), hal.50

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh karena itu untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian maka dikembangkan desain *quasi experimental.*

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretes-posttest control group design* hanya pada desain ini kelompok ekperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.[5]

Pada penelitian ini menggunakan 4 kelompok kelas, yaitu tiga kelas eksperimen dan satu kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran dan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran konvesional.

Pada proses pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur dengan nilai *pretest* di awal dan *post test* setelah diberi perlakuan dengan materi yang telah diajarkan. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

[5] Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 151-153

Tabel 3.1

Desain Eksperimen Quasi

Kelompok		***Pretest***		**Perlakuan**		***Posttest***
Kelompok A (KE)	→	0_1	→	X_1	→	0_2
Kelompok B (KE)	→	0_3	→	X_2	→	0_4
Kelompok C (KE)	→	0_5	→	X_3	→	0_6
Kelompok D (KK)	→	0_7	→	-	→	0_8

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[6]. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat *(dependent)* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[7]

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 38

[7] *Ibid.*, hal. 72

Dalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variable X. adapun subvariabel untuk variable X yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran audio (X_1)
2. Penggunaan media pembelajaran gambar (X_2)
3. Penggunaan media pembelajaran *power point* (X_3)

Dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variable terikat (*dependent variable*) disebut juga varibel Y.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian[8]. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu[9]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung sejumlah siswa.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,…*hal. 173
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian,…*hal. 80

Tabel 3.2

Jumlah data siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

KELAS	JUMLAH SISWA
VII A	30
VII B	30
VII C	30
VII D	30
VII E	30
VII F	30
VII G	30
VII H	30
VII I	30
VII J	30
Jumlah	**300**

Berdasarkan table diatas data kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 300 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel[10]. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*sampling purposive*". *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *sampling purposive* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain unit sampel yang dihubungi

[10] *Ibid,…*hal. 81

disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan peneliti.[11]

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti[12]. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[13]. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII sebanyak 4 kelas yaitu kelas VII A berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 16, dan 14 siswa perempuan, kelas VII B berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 17, dan 13 siswa perempuan, kelas VII C berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 16, dan 14 siswa perempuan, dan kelas VII E berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 16, dan 14 siswa perempuan.

---

[11] I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hal.26

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,…*hal. 117

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian,…*hal. 81

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Iman Kepada Malaikat	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli.*	3.4.1 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah	1. siswa dapat menjelaskan pengertian malaikat 2. siswa dapat menjelaskan arti iman kepada malaikat 3. siswa dapat menyebutkan sifat-sifat dari malaikat Allah 4, siswa dapat menjelaskan	Uraian	1,2,4,7

			perbedaan malaikat, jin, dan manusia		
		3.4.2 Menjelaskan dalil *naqli* dan *'aqli* tentang iman kepada malaikat	1. siswa dapat menjelaskan hadis tentang perbedaan malaikat, jin dan manusia dalam segi ciptaannya Siswa dapat menjelaskan dalil tentang tujuan Allah menciptakan manusia dan jin dimuka bumi	Uraian	3,8
		3.4.3 Menujukkan nama-nama malaikat yang wajib diimani	1. siswa dapat menyebutkan	Uraian	5

			nama-nama malaikat Allah		
		3.4.4 Menjelaskan tugas-tugas malaikat	1. siswa dapat menjelaskan tentang tugas-tugas malaikat Allah 2. siswa dapat menbetahui julukan dari malaikat-malaikat Allah		6,10,12
		3.4.5 Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan	1. siswa dapat menjelaskan tentang keterkaitan tugas-tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia	Uraian	9,11

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[14]. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Instrumen Tes

Secara umum tes digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap seperangkat materi tertentu. Tes merupakan salah satu prosedur yang komprehensif, sistematik, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.[15] Dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal tes tertulis yang harus dijawab peserta didik, untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Instrument pengumpulan data tersebut berupa soal bentul uraian dengan jumlah soal ada 12 butir. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest. Pretest* dilakukan diawal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum diajarkan menggunakan media pembelajaran. *Posttest* dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan media pembelajaran di kelas eksperimen dan dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengukur

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,…*hal. 160

[15] Djaali dan Pudji Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan,* (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 7

kemampuan akhir setelah diajarkan tanpa media pembelajaran di kelas kontrol.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu himpunan angka yang berasal dari pengukuran individu.[16] Data adalah kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sebagai informasi dan dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.[17] Sehingga data merupakan sekumpulan informasi, baik informasi berupa hasil kegiatan sendiri maupun pengalaman responden yang bersangkutan dengan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil *pretest, posttest,* dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh[18]. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer/ pokok dan sumber data skunder/ pelengkap.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa.

---

[16] Heri Purwanto, *Pengantar Statistik Keperawatan,* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1995), hal. 5

[17] Sopingi, *Statistik Pendidikan,* (Malang: Gunung Samudera, 2013), hal. 20

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*..hal. 172

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen.[19] Data skunder yang dalam penelitian ini adalah data dari pihak sekolah, buku, skripsi, jurnal, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta sebagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan[20]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes biasanya digunakan dan bersifat mengukur. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar disebut juga dengan tes prestasi belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik selama kurun waktu tertentu.[21] Teknik pengumpulan data berupa tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh niai hasil belajar PAI peserta

---

[19] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 7

[20] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Perdana Media, 2005), hal. 123

[21] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan: penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 76

didik kelas VII SMP Negeri 3 kedungwaru Tulungagung. Peneliti akan menerapkan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan atau penurunan hasil belajar peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar degan cara membandingkan hasil nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis yang berbentuk uraian yang terdiri dari 12 butir soal. Instrument tes yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk hasil belajar PAI sudah divalidasi oleh dosen ahli PAI yaitu Hamda Kharisma Putra serta guru mata pelajaran PAI yaitu Syafe'i Yusuf.

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Total Skor}} \text{ X } 100$$

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable dengan cara studi kepustakaan, meneliti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.[22] Dengan prosedur dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari

[22] Tjahjunulin Domai, dkk., *Perencanaan Pemberdayaan Pejabar Pengelola Informasi & Dokumentasi dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik Studi di Bagian Humas Setda Kabupaten Bantul,* (Universitas Brawijaya Press,2015), hal. 76

macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen maupun gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan oleh memperoleh data nama peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, foto kegiatan pembelajaran, data profil sekolah, serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[23]

Penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas

      Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan atau kevalidan suatu instrument penelitian. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan kevalidan, seperti validitasnya tinggi, sedang atau rendah. Suatu instrument dikatakan valid atau memiliki kevalidan apabila instrument tersebut benar-benar

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian,…*hal. 147

mengukur aspek yang akan diteliti atau instrument tersebut mampu mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.[24]

Untuk menguji validitas instrument penelitian, dibutuhkan pendapat ahli *(judgment experts).* Dalam hal ini, instrument dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur sesuai variable dengan berlandaskan teori tertentu, setelah itu instrument dikonsultasikan dengan ahli *(judgment experts).* Para ahli diminta memberikan pendapat tentang kelayakan penggunaan instrumen penelitian yang telah disusun tersebut. tenaga ahli yang terlibat dalam uji validitas adalah orang-orang yang sesuai dengan keahliannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli media dan validasi instrument tes.

1) Validasi ahli media

   Media yang digunakan dalam pembelajaran haruslah sesuai dengan teori ahli terlebih dahulu divalidasi ahli media yaitu dosen IAIN Tulungagung (Bapak Hamda Kharisma Putra, M.Pd, Ibu Dra. Hj. ST Noer Farida Layla, MA, dan Ibu Dr. Lukluk Nur Mufida, M.Pd)

2) Validasi instrument tes

   Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan sekaligus pedoman terlebih dahulu divalidasi oleh ahli evaluasi yaitu Dosen IAIN Tulungagung (Bapak Hamda Kharisma Putra,

[24] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 228-229

M.Pd) dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Bapak Syafe'i Yusuf, S.Pd.I., M.Pd)

Berdasarkan uji validitas oleh ahli diperoleh kesimpulan bahwa media dan instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan sedikit perbaikan.

Setelah pengujian validitas oleh para ahli, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian. Isntrumen tersebut akan diuji cobakan kepada peserta didik yang setara dengan tingkat kelas yang digunakan dalam penelitian atau satu tingkat diatasnya, tetapi tidak boleh diujicobakan ke peserta didik yang digunakan dalam sampel penelitian. Sehingga pada penelitian ini, uji coba instrument dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam uji coba instrument sekitar 30 peserta didik.

Suatu instrument dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}.[25]

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada table, dengan $\alpha = 5\%$ jika $r_{hitung} > rt_{abel}$ maka

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,…*hal. 211-213

item soal tersebut dikatakan valid. Jika instrument itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi, yaitu sebagai berikut:

Table 3.5

Kriteria Validitas Instrumen[26]

Koefisien Korelasi (*r*)	Keputusan
0,800-1,000	Sangat valid
0,600-0,799	Valid
0,400-0,599	Cukup valid
0,200-0,399	Agak valid
0,000-0,199	Kurang valid

Tabel 3.6

Nilai Uji Coba Instrumen Penelitian Tes Hasil Belajar

Nama	**No item**												**Skor total**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
AFDR	6	8	2	7	10	8	8	1	6	7	7	9	66
ADA	7	8	1	7	10	9	7	1	7	6	6	9	65
AAJM	9	7	2	8	9	8	7	2	6	8	7	8	67
ADU	8	9	2	9	10	10	7	2	8	9	6	8	73
AP	7	9	2	7	9	8	8	2	7	9	6	7	67
APR	9	10	5	10	10	10	9	5	10	10	9	10	89

[26] Riduwan, *Metode &Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

APR	9	9	2	7	10	10	10	2	7	10	10	10	80
BDR	6	8	1	7	9	9	7	1	6	6	7	6	61
DLNP	10	9	5	10	10	8	8	5	10	10	8	9	85
DYL	7	8	1	8	10	10	9	1	7	8	8	8	71
DAK	7	9	2	9	10	7	10	2	9	7	7	8	72
FAN	9	9	1	7	9	6	8	1	7	6	9	6	65
FA	8	10	2	9	10	10	10	5	8	10	6	9	81
FRT	7	7	1	6	10	10	7	1	9	8	8	7	67
GWS	8	8	1	7	9	7	9	1	7	6	6	6	62
GSK	10	10	2	8	10	10	10	2	8	10	10	10	83
HPF	6	8	2	7	10	8	8	2	7	8	7	7	67
HBS	6	9	1	7	9	7	8	1	6	6	7	6	61
LNVS	7	9	2	7	10	10	8	5	6	8	9	8	74
LFEP	9	9	5	8	10	9	8	2	7	7	9	8	76
MABK	10	10	2	8	10	7	9	2	8	7	8	9	75
MM	7	10	1	7	10	7	10	5	7	7	7	8	72
MAM	9	7	5	9	9	9	8	2	6	9	6	7	72
MA	8	8	1	7	10	10	8	1	7	6	8	6	67
MF	8	8	2	8	10	9	8	6	6	9	8	7	74
NDA	9	9	1	9	9	8	8	1	8	8	7	8	71
NOP	7	9	2	8	10	8	7	2	7	8	7	8	69
OPR	10	9	2	8	10	9	9	5	8	10	9	10	82

RPS	7	8	1	8	10	9	8	1	9	8	8	7	70
RAN	10	10	2	7	10	10	8	2	8	10	9	8	78

Selanjutnya nilai uji coba isntrumen penelitian berupa tes hasil belajar sebelum digunakan untuk penelitian diuji validitas terlebih dahulu yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Tes Hasil Belajar

No. Item	**rHitung**	**rTabel 5% (30)**	**Keterangan**
Item 1	0,675	0,361	Valid
Item 2	0,583	0,361	Valid
Item 3	0,608	0,361	Valid
Item 4	0,625	0,361	Valid
Item 5	0,537	0,361	Valid
Item 6	0,444	0,361	Valid
Item 7	0,505	0,361	Valid
Item 8	0,664	0,361	Valid
Item 9	0,589	0,361	Valid
Item 10	0,814	0,361	Valid
Item 11	0,537	0,361	Valid
Item 12	0,780	0,361	Valid

Kriteria pengujian:

a) Soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

b) Soal dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dari table di atas, hasil output *SPSS* berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 12 soal dinyatakan valid. Dapat dilihat pada tabel 4.6 semua butir soal 1-12 menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} = 0,361, dengan taraf signifikansi 5% dengan N = 12. Sehingga semua

butir soal dapat dikatakan valid. Dari data hasil uji coba instrument tes tersebut maka peneliti menggunakan semua soal dalam penelitian.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur[27].

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal dan menggunakan rumus *Cronbach alpha*.

Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

[27] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 127

Table 3.8

Kriteria Reliabilitas Instrument[28]

Koefisien Korelasi (*r*)	Keputusan
$r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat kurang reliabel
$0{,}21 < r_{11} \leq 0{,}40$	Kurang reliabel
$0{,}41 < r_{11} \leq 0{,}60$	Cukup reliabel
$0{,}61 < r_{11} \leq 0{,}80$	Reliabel
$0{,}81 < r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat reliabel

Uji reliabilitas tes hasil belajar menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila rhitung ≥ rtabel.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	12

Berdasarkan table *Case Processing summary* menujukkan bahwa N= 30 (banyak responden) dan 100% (semua teridentifikasi). Sedangkan pada table *reliability statistic* nilai *Cronbach alpha* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,845 yang berarti lebih besar dari

[28] I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian,…*hal. 165

pada r_{tabel} yang bernilai 0,355. Sehingga item pada instrumen tersebut sangat reliabel/ reliabilitasnya sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak[29]. Uji normalitas sampel dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi 16.0

Adapun ketentuan kriteria uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Data berdistribusi normal, jika nilai probabilitas atau nilai signifikan > 0,05
2) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai probabilitas atau nilai signifikan < 0,05

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk melihat bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jadi tujuan uji homogenitas untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak.[30] Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji

[29] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),hal. 153

[30] Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan,* (Sleman: CV BUDI UTAMA, 2017), hal. 58

kehomogenitasan kelas dan sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Cara yang dilakukan peneliti dalam menguji homogenitas dengan cara menggunakan *SPSS 16.0.* Adapun homogeny atau tidaknya suatu data yang diuji ditentukan oleh hal berikut ini:

1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang tidak homogen
2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang homogen

3. Uji hipotesis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka data-data penelitian harus dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang cepat. Guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan uji *Independent Sample t-test.* Uji *Independent Sample t-test* adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji perbedaan diantara dua sampel yang berasal dari dua buah distribusi. Dalam penelitian ini uji Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran rekaman, gambar, dan *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk melakukan pengujian uji Uji *Independent Sample t-test.* Adapun tahap pengujian hipotesis sebagai berikut[31]:

[31] Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistic 19,* (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hal.226

a. Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) H_a: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media rekaman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

   H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media rekaman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

2) H_a: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

   H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

3) H_a: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

   H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

b. Menentukan dasar pengambilan keputusan

1) Berdasarkan signifikan

- Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak

2) Berdasarkan thitung

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak (ada pengaruh yang signifikan)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan)

I. Tahap Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung untuk meminta izin penelitian.

b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

2. Pelaksanaan Penelitian

   a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

      1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
      2) Media Pembelajaran yang akan digunakan yaitu media rekaman audio, media gambar, dan media *powerpoint*
      3) Absensi untuk peserta didik
      4) Buku paket mata pelajaran PAI kelas VII SMP
      5) Daftar Nilai

   b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

      Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada empat kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *power point,* kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar, kelas VII E sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media rekaman audio, dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Dalam hal ini materi yang akan diajarkan yaitu iman kepada malaikat.

   c. Melaksanakan tes

      Dilaksankan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari dua kelas yang menggunakan pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran konvesional. Dengan materi yang sama yaitu iman kepada malaikat

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan menggunakan tes soal dan dokumentasi pada objek penelitian, sehingga dengan mengetahui data-data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes hasil belajar siswa yang akan diteliti.

4. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistic. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. Interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalama bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

6. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.